

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini melihat efek dari investasi crypto dikalangan generasi Z salah satunya yakni FOMO (Fear of Missing Out). FOMO dapat mempengaruhi keputusan generasi Z dalam berinvestasi terlebih mereka cenderung mengikuti tren dan berpikir cepat tanpa mempertimbangan resiko. Oleh sebab itu penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh konten Youtube Timothy Ronald terhadap sikap generasi Z dalam berinvestasi crypto dengan menggunakan teori S-O-R. Teori ini lebih menekankan bagaimana reaksi emosional individu kepada stimulus.

Teori S-O-R (Stimulus, Organism, Respons). Thorndike (1928) mengemukakan teori S-R (Stimulus-Response) sebagai landasan teori perilaku dalam psikologi. Teori S-R menjelaskan kata-kata verbal, nonverbal, gambar, dan tindakan dapat memberikan rangsangan kepada orang lain untuk memberi sebuah respons dengan menggunakan cara tertentu, sehingga proses ini dapat dikatakan sebagai pertukaran gagasan ataupun informasi (Deddy Mulyana, 2019, p. 144). Hal ini dapat terjadi timbal-balik dan memiliki beragam efek atau pengaruh, serta pada setiap efek akan mengubah tindakan komunikasi.

MC Quail (2011), mengatakan teori SOR merupakan sebuah proses efek dari media kepada seseorang yang dimulai melalui perhatian atau terpan dari pesan media (Allisa L & Triyono A, 2023 p. 29). Teori SOR memaparkan bahwa terdapat

dua komponen komunikasi yaitu komponen media massa serta penerima pesan ataupun khalayak. Stimulus adalah media massa yang menyalurkan informasi dan diterima oleh penerima pesan, sehingga penerima pesan menunjukkan sebuah respons. Dalam penelitian ini S (Stimulus) yakni konten Youtube Timothy Ronald yang berisi informasi, O (Organism) yakni kelompok atau individu yang akan menerima stimulus berupa rangsangan, pada penelitian ini organism adalah generasi Z yang dikenal sebagai digital, R (Response) yakni respons dari generasi Z terkait perubahan sikap.

Media sosial merupakan tempat terjadinya interaksi khalayak dengan teknologi untuk menyebar informasi serta pengetahuan dengan begitu cepat kepada para pengguna internet (Eriyawati, Mayasari, & Ramdhani, 2020, p. 141). Media sosial merubah praktik komunikasi searah ke audience dengan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga informasi cepat tersebar serta diakses oleh pengguna media sosial dalam hitungan detik (Saputra, 2022, p.75). Media sosial sendiri memiliki ciri yakni menyampaikan pesan secara langsung kepada publik, sehingga pesan yang telah dikirim menjadi lebih cepat sampai tanpa melewati sebuah penyeleksian (Fazar Alfian Prasetyo Utomo & Nawolo Baskoro, 2023, p. 17). Salah satunya aplikasi Youtube, dengan melalui situs youtube pengguna dapat menikmati sebuah video-video hiburan, informasi, vlog dan lainnya melalui aplikasi youtube.

Youtube merupakan platform yang digunakan untuk berbagi konten video dan siapapun dapat membagikan konten video mereka agar semua orang dapat melihat dan menikmati video yang menarik perhatian mereka (Fahrezah & Herika,

2025, p. 297). Konten youtube mempunyai berbagai jenis seperti *vlog*, *game*, *fashion*, informasi dan edukasi.

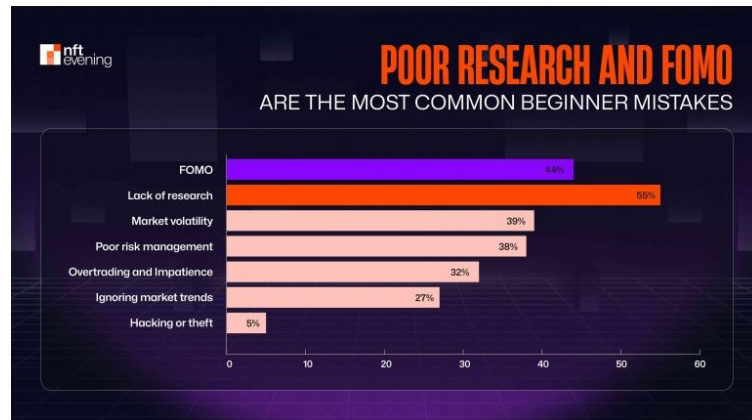
Sikap merupakan keyakinan atau pola perilaku mengenai sebuah topik. Sikap dapat memberi pengaruh pada individu dalam menilai ataupun menafsirkan dunia di sekitarnya, serta dapat membantu untuk menyesuaikan diri dalam mengambil keputusan (Marzuki & Emeilia, 2025, p. 3). Perwujudan sikap dari seseorang dapat diakibatkan dengan adanya pengetahuan, kebiasaan, keyakinan, atau dari faktor lainnya (Agustina, Halim, Hidayat, & Marta, 2024, p. 146).

Pada saat ini *cryptocurrency* menjadi fenomena yang menarik perhatian di banyak kalangan terutama pada generasi muda. Data Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada bulan September 2024 menunjukkan mayoritas pengguna *crypto* di Indonesia berusia 18-30 tahun, dengan total volume transaksi aset *crypto* Rp 33,7 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 323,26% dibandingkan tahun 2023 hanya Rp 7,96 triliun (Hari Widowati, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa generasi Z mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap investasi di aset digital ini. *Cryptocurrency* memberikan potensi keuntungan dalam waktu singkat, tapi volatilitas tinggi dari aset *crypto* membuat lebih berisiko terutama bagi investor muda yang hanya mengikuti tren dan FOMO. Harga aset dapat berfluktuasi secara tajam dengan waktu yang singkat, sehingga menyebabkan keuntungan besar atau malah kerugian signifikan (Ananta Susilo, 2024, p. 21).

Perkembangan teknologi digital membuat cara pandang generasi muda berubah dalam mengelola keuangan. Di tengah kepopuleran cryptocurrency sebagai alat investasi digital pada generasi muda penelitian ini berfokus untuk melihat bagaimana pengaruh konten youtube Timothy Ronald yang mempunyai pendekatan secara edukatif dan relevan sehingga dapat membentuk sikap pada generasi Z dalam berinvestasi *crypto*, karena generasi Z lahir diantara tahun 1997 hingga 2012 yakni usia 13-28 tahun ialah kelompok yang memiliki ke terhubungan dengan teknologi serta media sosial karena mereka ahli dalam memanfaatkan teknologi sejak masa kanak-kanak sehingga dikenal dengan generasi digital native (Silvia Estefina Subitmele, 2025). Kelompok usia 13-28 tahun dimulai dari siswa SMP, SMA, hingga Mahasiswa yang dimana mereka telah terbiasa belajar dengan konten dan figur publik. Tetapi, terpaparnya mereka dengan informasi investasi yang kurang dan hanya berfokus pada tren dapat menimbulkan FOMO (Fear of Missing Out).

“Investasi bisa bikin cepat kaya” ucap generasi Z yang FOMO (Fear of Missing Out) (Imam Fahri, 2025). Hal ini dapat mengancam kesehatan finansial pada generasi z, masuk dalam pasar modal dan crypto tanpa adanya pemahaman dan hanya takut ketinggalan tren kaya instan. Generasi muda sadar dengan investasi, tetapi cara memutuskan investasi mereka tidak dengan literasi keuangan yang cukup memadai, sehingga hal ini dapat rentan terkena penipuan ataupun resiko dari investasi tersebut. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa meski kesadaran dalam investasi meningkat tetapi, masih rendah dalam mengambil keputusan. Generasi Z lebih cenderung mengandalkan rekomendasi dari konten kreator dari pada mereka melakukan riset secara mandiri dalam berinvestasi.

Gambar I.1 Trader Crypto Pemula



Sumber nft evening

Investasi populer tidak hanya sebuah tren, akan tetapi dapat menjadi ancaman pada kesehatan financial generasi muda. Berdasarkan NFT Evening, 84% trader crypto pemula mengalami sebuah kerugian di tahun pertama yang disebabkan oleh riset yang buruk 55% dan FOMO 44%. Investasi dalam crypto yang menjadi masalah adalah ekspektasi dan mentalitas “cepat kaya” disebabkan dari media sosial yang meyesatkan. Generasi z memiliki potensi untuk menjadi investor yang cerdas, namun akan sia-sia apabila terjebak dengan FOMO dan mengabaikan proses pembelajaran fundamental. Karena pada dasarnya dalam melakukan investasi yang menguntungkan memerlukan sebuah riset yang mendalam, portofolio, perspektif jangka panjang, serta kesabaran.

Peningkatan jumlah pengguna internet yang semakin tinggi didukung oleh keberadaan *smartphone* yang mudah digenggam dan dibawa, hal ini membuat semua orang baik muda maupun tua mulai dari kalangan kelas menengah ke bawah hingga pada kalangan atas yang dapat mengakses internet kapan pun serta di mana

pun sesuai dengan kebutuhan mereka (Haya & Hidayati, 2022, p.123). Internet digunakan untuk mencari informasi, wawasan, berita dan hiburan.

Gambar I.2 Profil pengguna media sosial di Indonesia



Sumber Data Reportal

Berdasarkan data reportal pada tahun 2024, dapat dilihat bahwa tingkat SDM Indonesia aktif dalam bersosial media salah satunya aplikasi Youtube. Youtube pada data diatas menunjukkan kalau berada pada posisi pertama sebagai media sosial yang aktif digunakan di Indonesia dengan sebanyak 139 juta pengguna aktif. Hal ini, dapat terbukti bahwa Youtube merupakan media sosial yang dapat menarik perhatian khalayak. Youtube memiliki dampak positif dan negatif bagi siapapun yang mengaksesnya, dan salah satu dampak positif dari youtube adalah membantu penyebaran informasi dari berbagai macam pengetahuan (Priansyah et al., 2022, p.20).

Youtube ialah situs web dengan cara berbagi video (*video sharing*) yang dibuat oleh tiga mantan pegawai PayPal yakni bernama Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim pada tahun 2005. Youtube menyediakan akses yang menarik

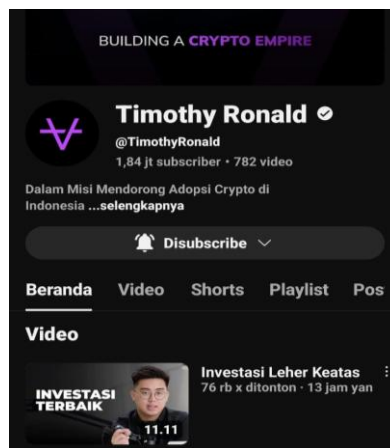
membuat pengguna menjadi antusias saat menggunakan platform youtube yakni dengan fitur interaktif. Fitur ini membuat penonton dapat memberikan komentar pada tayangan, selain itu youtube juga memiliki akses lain seperti *live streaming* atau siaran langsung. Youtube memiliki berbagai macam konten seperti komedi, vlog, tutorial make up, gaming, dan mukbang. Namun, juga terdapat beberapa youtuber yang membahas mengenai konten investasi seperti saham, pasar uang, obligasi, dan crypto yang saat ini memiliki banyak peminat terutama pada generasi muda. Investasi sendiri merupakan proses yang memerlukan pengumpulan informasi, analisis, dan membuat keputusan, apabila seseorang terlalu percaya diri maka akan mengakibatkan salah dalam menafsirkan keakuratan informasi. (Nofsinger, 2023, p.21).

Generasi Z lebih cenderung menabung dan memandang stabilitas ekonomi sebagai faktor penting dalam karier mereka (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2021, p. 31). Selain itu, mereka juga telah terbiasa untuk mengonsumsi konten dengan terus-menerus melalui berbagai perangkat, meskipun disaat mereka sedang berinteraksi bersama orang lain. Sehingga, mereka tidak dapat melihat adanya sebuah batasan antara dunia *online* dan *offline* (Kotler, Kartajaya, & Setiawan, 2021, hlm.31).

Perkembangan teknologi digital yang semakin canggih membuat fenomena yakni perilaku generasi muda dalam melakukan investasi dengan salah satu platform media sosial yaitu Youtube. Youtube menjadi tempat dimana konten kreator berbagi informasi terkait strategi, pandangan, serta pengalaman pribadinya tentang investasi digital, salah satunya yakni Timothy Ronald seorang konten

kreator dan juga investor muda yang memiliki pengalaman sejak usia 15 tahun, hingga akhirnya Timothy Ronald menjadi pendiri Akademi Crypto sebagai tempat ia berbagi pengetahuan dan pengalamannya dengan para anggota komunitas.

Gambar I.3 Profil Youtube Channel Timothy Ronald



Sumber: Youtube (25 Februari 2025)

Timothy Ronald memulai karirnya dalam platform Youtube 25 Oktober 2022, yang dimana pada saat ini telah mempunyai 1,84 juta subscriber dan memiliki 782 video per tanggal 24 Februari 2025 dalam channel youtubanya. Dalam channel youtubanya Timothy Ronald memiliki gaya penyampaian yang mudah untuk dipahami dan *relate* dengan penonton. Konten Timothy Ronald merupakan konten yang membahas terkait topik-topik mata uang *crypto* seperti Bitcoin dan Alcoin, serta strategi investasi untuk masa depan. Ia juga membahas mengenai tantangan ekonomi yang akan terjadi di masa depan hingga memberikan wawasan tentang tren pasar dan pendekatan investasi untuk jangka panjang. Gaya komunikasi yang sangat edukatif, logis, dan *relate* menjadikan Timothy Ronald sebagai figure inspiratif bagi generasi muda yang tertarik dalam dunia finansial.

Gambar I.4 Tayangan Youtube Investasi Crypto Dari Nol Untuk Pemula



Sumber: Youtube (25 Februari 2025)

Gambar 1.4 merupakan konten yang memperoleh banyak penonton yang menjadi pilihan para investor muda untuk mencari informasi terkait investasi *crypto* dari awal untuk pemula. Konten youtube Timothy Ronald mempunyai keunikan tersendiri yakni ia menggabungkan pengalaman pribadinya dengan edukasi seperti sudut pandang nya dengan pengalaman pribadinya dalam menghadapi investasi saat ini yang membuat penonton merasa *relate*, sehingga hal ini membuat penonton tidak hanya mendapatkan informasi terkait investasi *crypto* saja, tetapi juga inspirasi dan motivasi untuk berinvestasi dengan bijak.

Dibandingkan dengan youtuber investasi *crypto* Kevin Saily dan Angga Andinata yang juga seorang konten kreator yang membahas mengenai *crypto*, namun memiliki pendekatan yang berbeda. Timothy Ronald mempunyai sebanyak 1,84 juta subscriber, ia dikenal dengan “Raja Crypto” dengan gaya penyampaian yang edukatif dan memiliki fokus pada strategi investasi serta bagaimana mengelola resiko. Kevin Saily memiliki sebanyak 154 ribu subscriber dengan konten yang lebih menekankan pada analisis teknikal dan data yang mendalam serta

ia membangun komunitas trader. Sedangkan untuk Angga Andinata mempunyai 571 ribu subscriber, ia lebih berfokus pada edukasi secara universal tentang crypto, DeFi, dan Web3 dengan pembahasan konten yang lebih mendalam dan lebih cocok untuk generasi Z yang ingin paham terkait teknis dan strategis. Ketiganya menawarkan berbagai variasi edukasi dan memiliki kebutuhan berbeda dari pemula hingga yang ingin memperdalam ilmu investasi.

Pada penelitian ini memilih Timothy Ronald karena memiliki subscribers lebih banyak dibandingkan dengan Youtuber lainnya serta fokus penelitian dapat memungkinkan analisis yang mendalam mengenai bagaimana konten yang edukatif dan dengan mudah diakses dapat memberikan pengaruh kepada sikap investasi generasi Z, terutama dalam menghadapi pasar crypto yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini juga untuk memahami peran seorang konten kreator dalam memberikan penjelasan mengenai literasi finansial dan resiko keputusan investasi agar tidak hanya FOMO yang menjadi faktor di kalangan generasi Z.

Pertumbuhan investor *crypto* di Jawa Timur dan Surabaya meningkat dari tahun ke tahun. Tokocrypto mencatat bahwa jumlah investor pada aset *crypto* di Jawa Timur tahun 2021 mencapai 144 ribu pengguna, lalu angka tersebut terus meningkat pada bulan Mei 2022 dimana mencapai lebih dari 211 ribu pengguna yang berinvestasi. Khususnya di wilayah Kota Surabaya yang meningkat dari 20 ribu pengguna di tahun 2021, menjadi 42 ribu pengguna pada Mei 2022 (Lely Yuana, 2022). Indonesia berhasil dengan 4 kota masuk dalam daftar 50 besar dalam daftar rekap “*Top 50 Crypto Hub Cities 2022*”. Surabaya menduduki posisi (37), Jakarta (39), Bandung (43), dan Bekasi (47) (Bianda Ludwianto, 2023). Hal ini

membuat peneliti memilih generasi Z di wilayah Kota Surabaya karena peminat investasi crypto yang terus meningkat, dengan fokus kelompok SMA, dan mahasiswa serta peneliti memperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya tahun 2022 yaitu sebanyak 877.427 jiwa total dari generasi Z wilayah Kota Surabaya (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu karya Fazar Alfian Prasetyo Utomo dan Daniel Nawolo Baskoro dengan judul “Pengaruh Konten Vlog di Youtube Terhadap Perilaku Komunikasi Siswa SMP Nusantara Plus”. Perbedaan milik peneliti terletak pada bagian subjek penelitian yang dipakai merupakan perilaku komunikasi. Sedangkan yang digunakan pada penelitian ini ialah sikap generasi Z dalam berinvestasi *crypto*.

Agnita Eriyawati, Mayasari, dan M. Ramdhani dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Youtube Atta Halilintar Terhadap Motivasi Bagi Mahasiswa”. Menggunakan metode survei. Perbedaan penelitian di atas terletak pada subjek penelitian motivasi bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Maulana Ibrahim dan Rahmat Edi Irawan berjudul “Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19” dan Andre Indrawan, Diana Amaliasari, dan Dini Valdiani “Pengaruh Terpaan Tayangan Youtube Ruang Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa”. Dua penelitian perbedaannya terletak pada teori penelitian yang dipakai, yakni teori *uses and gratification*.

Penelitian terakhir milik Aden Nisa, Sendi Dwi Harya P, dan Yuna Adelia P “Pengaruh Konten Kreator Tiktok @SIKIBOR HALILIBOR Terhadap Sikap dan Perilaku Generasi Z”. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian diatas yakni pada subjeknya, karena peneliti menggunakan media Tiktok.

Berdasarkan paparan empat penelitian serupa dengan objek yang sama yaitu Youtube dan satu penelitian subjek yang sama yakni sikap. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih media Youtube dibandingkan dengan media sosial lainnya seperti Instagram ataupun Tiktok, karena dalam memberikan edukasi dan penjelasan informasi terkait investasi *crypto*, Youtube merupakan media yang cocok.

Penelitian ini menggunakan dua konsep yakni konten Youtube dan sikap. Dalam penelitian ini dihubungkan bahwa tujuan konsep didasari dengan banyaknya generasi Z yang tertarik dalam berinvestasi *crypto*, tetapi mereka tidak tahu akan resiko yang dihadapinya, mereka hanya FOMO dan mengikuti tren. Peneliti mengangkat konten Youtube Timothy Ronald karena, Timothy Ronald membahas investasi *crypto* dengan bahasa yang mudah dipahami dan mengedukasi generasi Z dalam mempelajari bagaimana cara berinvestasi yang benar dan sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah generasi Z tahun 1997-2009 atau usia 16-28 tahun wilayah kota Surabaya dalam kelompok SMA, dan Mahasiswa, peneliti memperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya tahun 2022 yaitu sebanyak 877.427 jiwa total dari generasi Z wilayah kota Surabaya. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah konten Youtube Timothy Ronald.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh konten youtube Timothy Ronald terhadap sikap generasi Z dalam berinvestasi *crypto*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konten youtube Timothy Ronald terhadap sikap generasi Z dalam berinvestasi *crypto*?

I.4 Batasan Penelitian

1. Objek penelitian adalah pengaruh konten youtube Timothy Ronald.
2. Subjek penelitian adalah sikap generasi Z di Surabaya usia 16-28 tahun.
3. Metode penelitian yang digunakan adalah survei.
4. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang disebarakan melalui *Google Form*.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan dalam penelitian kuantitatif yang memakai teori komunikasi S-O-R (Stimulus-Organism-Respons)

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada generasi Z terkait investasi *crypto* yang dapat membantu mereka dalam mengambil sebuah keputusan.